

**IMPROVING THE ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF USING
MEDIA CARD NUMBERS FIGURES IN CHILDREN AGED 4-5
YEARS IN TK PEMBINA STATE 1 BANGKO DISTRICT ROKAN
HILIR**

Raudah, Wusono Indarto, Devi Risma

raudah88pku@gmail.com (085278324860), Wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

Teacher Education Courses For Early Childhood Education

Faculty of Teacher Training and Education

Riau University

Abstract: *Children's ability to recognize the concept of low numbers, methods and instructional media used by teachers for understanding the introduction of concept numbers for children are still less varied , giving rise to boredom for children. The aim of this study is to make improvements to the learning through appropriate methods to improve the ability to know the concept of numbers , the research method used by is a Class Action Research (PTK) with observation techniques, Subjects were children aged 4-5 years at Tk Pembina State 1 Bangko Rokan Hilir number of students as many as 15 people. The results of this study are the media card this figure can increase the ability to know the concept of numbers in children aged 4-5 years in the State of Trustees TK 1 Bangko Rokan Hilir.*

Keywords: *Numbers Concept , Card Numbers*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK PEMBINA NEGERI 1 BANGKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Raudah, Wusono Indarto, Devi Risma

raudah88pku@gmail.com (085278324860), Wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

FKIP Universitas Riau

Abstrak: Kemampuan Anak untuk mengenali konsep angka rendah, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memahami pengenalan Nomor konsep untuk anak-anak masih kurang bervariasi, sehingga dapat menimbulkan kebosanan bagi anak-anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perbaikan ke belajar melalui metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan untuk mengetahui konsep bilangan, metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik observasi, Subjek anak usia 4-5 tahun di Tk Pembina Negara 1 Bangko Rokan Hilir Jumlah Siswa sebanyak 15 orang. Hasil penelitian ini adalah kartu media angka ini dapat meningkatkan kemampuan untuk mengetahui konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di Negara Pembina TK 1 Bangko Rokan Hilir.

Kata kunci: Konsep Bilangan, Kartu Angka

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman dan Pengamatan Peneliti selama melakukan pengamatan di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Pertama, kurangnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Kedua, pembelajaran untuk pemahaman pengenalan angka anak masih kurang seperti membilang/menyebutkan nama angka, mengenal Konsep Bilangan dengan benda-benda media Ketiga, metode yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan bagi anak ketika mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Menurut Montessori dalam Romaini (1995), mengatakan bahwa dengan bermain anak memiliki kemampuan untuk memahami konsep dan pengertian secara alamiah tanpa paksaan contohnya seperti konsep bilangan. Hamalik dalam Anisa anuz (2014), mengemukakan bahwa kemampuan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Menurut Rita (2012) media adalah suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat. Serta perhatian anak didik sehingga tujuan pendidikan yang optimal akan tercapai

Menurut Chica haryani (2014) Konsep bilangan yang dipergunakan untuk menyebut ataupun menyatakan suatu bilangan, konsep bilangan juga dapat dibedakan menurut jenisnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak? adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perbaikan terhadap kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan yang dilaksanakan dengan menggunakan media kartu angka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Suharsimi Arikunto (2014) menyatakan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Adapun tahap-tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto (2014) Yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*) Penelitian ini dilakukan secara bersiklus.

Subjek penelitian adalah Anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, berjumlah 15 orang, laki-laki berjumlah 9 orang dan perempuan 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Analisa data ini dilakukan terus menerus pada setiap siklus, analisa data dilakukan dengan cara mengolah hasil data observasi berupa catatan lapangan, analisa data digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan metode media kartu angka yang dicobakan anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan awal peneliti, ditemukan bahwa kegiatan berhitung anak di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir masih rendah, diantaranya terlihat pada beberapa orang anak yang belum mampu untuk mengenal konsep bilangan. Hampir dalam setiap kegiatan berhitung, anak-anak selalu mendengar dan melihat angka-angka yang ditulis guru di papan tulis. Dan anak-anak pun dalam kegiatan tersebut sering menggunakan jari-jari tangan mereka, selama itu peneliti melihat anak-anak menjadi bosan dan tidak mau untuk melakukan kegiatan apabila diberi tugas. Bahkan tak jarang anak-anak sering berkata kepada gurunya “tidak bisa bu” ini yang membuat peneliti ingin sekali melakukan kegiatan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka, dengan kegiatan ini anak merasa senang dan selalu bersemangat untuk melakukan kegiatan berhitung sehingga kemampuan anak dapat berkembang dengan baik. Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari beberapa siklus. Jika masalah pada siklus I belum terpecahkan, maka dapat dilakukan siklus berikutnya di dasarkan pada hasil siklus sebelumnya. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto (2014).

Sebelum siklus

Adapun hasil observasi sebelum siklus diberikan tindakan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka pada anak usia 4-5 tahun dengan nilai rata-rata 40.56% dengan kriteria mulai berkembang (MB) Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti berusaha mengoptimalkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka.

Siklus I

Perencanaan Tindakan Peneliti melakukan analisis kurikulum. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 khususnya pada Lingkup Perkembangan Konsep Bilangan Lambang Bilangan pada tingkat pencapaian perkembangan dan Indikator Guru melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak sesuai dengan satuan kegiatan harian (RKH) yang telah di rencanakan. Tingkat pencapaian perkembangan diambil dari kemampuan Mengetahui konsep banyak dan sedikit, Membilang banyak benda satu sampai sepuluh, Mengenal Konsep Bilangan. Indikator dari hasil belajar ini adalah Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak, dan lebih sedikit), Membilang dengan menunjukan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda -benda) sampai 10. Peneliti melakukan perencanaan dengan membuat rencana kegiatan harian. Komponen-komponennya yaitu indikator, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber serta penilaian. Lembar Observasi Guru dan Anak, serta Lembaran Kemampuan mengenal huruf anak Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah bercerita, tanya jawab dan praktek langsung serta mempersiapkan media-media pendukung seperti: bermacam-macam kartu angka, kartu gambar, dan papan gantungan.

Pelaksanaan Peneliti tindakan kelas siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran peningkatan Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Kartu Angka pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Peneliti melaksanakan proses kegiatan permainan kartu angka dengan menyiapkan media

bermacam-macam kartu angka untuk anak usia dini dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah di susun.

Kegiatan Awal dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab dan kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan serta memperlihatkan dan memperkenalkan media yang akan digunakan pada anak., guru meminta anak anak untuk mengikuti permainan kartu angka dengan baik.

Kegiatan Inti Siklus I Pertemuan I guru memberikan arahan kepada anak untuk membentuk lingkaran Guru meminta anak untuk mengambil kartu angka sesuai dengan arahan dari ibu guru, Guru meminta anak untuk menyebutkan angka yang sudah dipegang anak. setelah selesai mengenal konsep bilangan melalui kartu angka maka guru meminta anak menyebutkan urutan bilangan 1-10 , guru meminta anak menyebutkan angka sesuai dengan jumlah gambar, guru mengambil kartu bergambar bintang dan anak diminta mengambil kartu bergambar bintang dengan jumlah yang lebih sedikit.

Kegiatan Akhir Guru berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini dan esok hari, kemudian kegiatan pembelajaran hari ini ditutup dengan bernyanyi, do'a dan salam setelah itu anak-anak pulang. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 46.66% dengan kriteria mulai berkembang (MB) Observasi kegiatan bukan hanya dilakukan untuk peningkatan kemampuan anak saja namun peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktivitas anak, Apabila Hasil Dari Siklus I Belum Sesuai Harapan Maka Akan Dilanjutkan Pada Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka pada siklus I pertemuan I aktivitas guru dengan nilai persentase 46.67 %, aktivitas guru pada Siklus I Pertemuan I dengan kriteria Kurang. Aktivitas guru diikuti dengan peningkatan aktivitas anak didik. Berikut ini penjelasan Observasi aktivitas anak pada Siklus I Pertemuan I, dari keseluruhan aspek aktivitas anak yang diamati diperoleh nilai rata-rata 44.45% dengan kriteria Cukup. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu siklus I pertemuan 2 (dua).

Siklus 1 pertemuan 2

Peneliti menyiapkan bermacam-macam kartu yang berisi angka 1-10 dan kartu yang berisi gambar Bulan 1-10 serta papan gantungan. Peneliti mengenalkan dan menjelaskannya serta menerangkan tentang cara memainkan kartu angka. Kegiatan Awal dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab dan kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan tanya jawab tentang yang telah dipelajari anak sebelumnya dan menggali pengetahuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Guru memberikan motivasi pada anak .

Kegiatan inti guru memberikan arah kepada anak untuk membentuk lingkaran sebelum memulai kegiatan agar anak lebih bersemangat dan bimbingan kepada anak yang belum mampu mengambil angka dan menyebutkan angka yang dipegangnya, guru meminta anak anak untuk mengikuti permainan kartu angka dengan baik. Guru meminta anak untuk mengambil kartu angka sesuai dengan arahan dari ibu guru. Guru meminta anak untuk menyebutkan angka yang sudah dipegang anak.

Kegiatan Akhir Guru melakukan evaluasi dalam mengenal konsep bilangan melalui kartu angka maka guru meminta anak menyebutkan urutan bilangan 1-10, guru meminta anak menyebutkan angka sesuai dengan jumlah gambar, guru mengambil kartu bergambar bintang dan anak diminta mengambil kartu bergambar bintang dengan jumlah yang lebih sedikit. Kemudian kegiatan pembelajaran hari ini ditutup dengan bernyanyi, doa dan salam setelah itu anak-anak pulang.

Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka anak 52.78 % adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, tetapi juga dilakukan pada aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka pada siklus 1 pertemuan I aktivitas guru dengan nilai persentase 53.33 %, dengan kriteria Cukup. Aktivitas guru diikuti dengan peningkatan aktivitas anak didik berikut ini penjelasan observasi aktivitas anak pada kegiatan mengenal konsep bilangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dari keseluruhan aspek aktivitas diamati diperoleh nilai rata-rata 53.27% dengan kriteria cukup.

Siklus 1 pertemuan 3

Peneliti menyiapkan bermacam-macam kartu yang berisi angka 1-10 dan kartu yang berisi gambar Bulan 1-10 serta papan gantungan. Peneliti mengenalkan dan menjelaskan serta menerangkan tentang cara memainkan kartu angka. Kegiatan Awal dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan berdoa, dilanjutkan dengan tanya jawab dan kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan serta memperlihatkan dan memperkenalkan media yang akan digunakan pada anak. Kegiatan inti Guru memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak yang belum mampu menga anak menyebutkan angka sesuai dengan jumlah gambar, guru mengambil kartu bergambar bintang dan anak diminta mengambil kartu bergambar bintang dengan jumlah yang lebih sedikit. Kegiatan akhir Guru berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini dan esok hari. Kemudian kegiatan pembelajaran hari ini ditutup dengan bernyanyi, doa dan salam setelah itu anak-anak pulang. Dengan tindakan ini didapat nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka anak 57.78.% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, tetapi juga dilakukan pada aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu an mbil angka dan menyebutkan angka yang dipegangnya, guru meminta anak anak untuk mengikuti permainan kartu angka dengan baik. Guru meminta anak untuk mengambil kartu angka sesuai dengan arahan dari ibu guru. Guru meminta anak untuk menyebutkan angka yang sudah dipegang anak. Setelah selesai mengenal konsep bilangan melalui kartu angka maka guru meminta anak menyebutkan urutan bilangan 1-10, guru meminta gka pada siklus 1 pertemuan pertama aktivitas guru dengan nilai persentase 60.00 %, aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 masih pada kriteria Cukup.

Aktivitas guru diikuti dengan peningkatan aktivitas anak didik berikut ini penjelasan observasi aktivitas anak pada kegiatan mengenal konsep bilangan yang

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Berdasarkan data pada dari keseluruhan aspek aktivitas diamati diperoleh nilai rata-rata 59.45% dengan kriteria cukup. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu siklus II. Hasil dari observasi diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka pada Siklus I Pertemuan I,2,3 dengan nilai rata-rata 52.41%. Kriteria cukup

Pengamatan/ Observasi Berdasarkan hasil dari observasi diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka siklus 1 adalah 52.41%., Pada data observasi aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada pelaksanaan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka pada siklus 1 adalah 60.0%, Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Aktivitas anak dalam mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka pada Siklus I adalah 53.33%.

Refleksi Peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memonitor serta mencatat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan kartu angka, data awal 40.5% kemudian mengalami peningkatan 53.34% walaupun terjadi peningkatan tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan , peneliti melanjutkan penelitian Ke Siklus II.

Siklus II

Perencanaan siklus II ini hampir sama dengan siklus I. Peneliti melakukan analisis kurikulum . Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 khususnya pada Lingkup Perkembangan Konsep Bilangan Lambang Bilangan pada tingkat pencapaian perkembangan dan Indikator Guru melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak sesuai dengan satuan kegiatan harian (RKH) yang telah di rencanakan. Tingkat pencapaian perkembangan diambil dari kemampuan Mengetahui konsep banyak dan sedikit, Membilang banyak benda satu sampai sepuluh, Mengenal Konsep Bilangan. Indikator dari hasil belajar ini adalah Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak,dan lebih sedikit). Membilang banyak benda dari 1 sampai 10, Membilang dengan menunjukan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda - benda) sampai 10.

Pelaksanaan Peneliti menyiapkan bermacam-macam kartu yang berisi angka 1-10 dan kartu yang berisi gambar Bulan 1-10 serta papan gantungan. Peneliti mengenalkan dan menjelaskan serta menerangkan tentang cara memainkan kartu angka.

Kegiatan awal, yaitu aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembuka dan doa, dilanjutkan dengan Tanya jawab kemudian kemudian mengenalkan kartu angka dan kartu gambar benda(bulan,bintang,matahari) guru menjelaskan bermain yang akan di laksanakan serta melihat dan memperkenalkan media pada anak.

Kegiatan inti Guru memberikan motivasi pada anak dan anak diminta duduk membentuk lingkaran untuk melaksanakan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka, Kemudian ibu guru mengkondisikan kepada anak agar anak lebih bersemangat, Ibu guru menjelaskan mengajak anak untuk melakukan kegiatan Membilang banyak benda dari 1 sampai 10. Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak,dan lebih sedikit) .

Kegiatan akhir Kemudian guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menyebutkan perencanaan hari esok dengan tindakan ini di dapat nilai rata-rata mengenal konsep bilangan anak 67.78 % adanya peningkatan dalam mengenal konsep bilangan pada Siklus II pertemuan ke 2.

Pengamatan yang dilakukan Peneliti tidak hanya pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, tetapi juga dilakukan pada aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan nilai persentase 73.33 %, Aktivitas guru diikuti dengan peningkatan aktivitas anak didik berikut ini penjelasan observasi aktivitas anak pada kegiatan mengenal konsep bilangan dengan nilai persentase 73.89 %

Siklus II pertemuan 2

Pelaksanaan Peneliti menyiapkan bermacam-macam kartu yang berisi angka 1-10 dan kartu yang berisi gambar Bulan 1-10 serta papan gantungan. Peneliti mengenalkan dan menjelaskan serta menerangkan tentang cara memainkan kartu angka. Kegiatan awal, aktivitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan doa, dilanjutkan dengan Tanya jawab kemudian guru menjelaskan bermain yang akan di laksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang akan di bawaan pada anak.

Kegiatan Inti Guru memberikan motivasi pada anak dan anak diminta duduk membentuk lingkaran untuk melaksanakan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka, kemudian guru mengkondisikan kepada anak agar anak lebih bersemangat, Kegiatan awal di lakukan dengan berdoa bersama, Bernyanyi, kemudian mengenalkan kartu angka dan kartu gambar benda-benda langit (bulan, bintang, matahari)

Kegiatan Akhir guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menyebutkan perencanaan hari esok dengan tindakan ini di dapat nilai rata-rata mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka 73.92 %. Aktivitas Guru siklus II Pertemuan 2 Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, tetapi juga dilakukan pada aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. aktivitas guru diperoleh nilai persentase 93.33 %. Aktivitas Anak siklus II pertemuan 2. Aktivitas guru diikuti dengan peningkatan aktivitas anak didik. Berikut ini penjelasan observasi aktivitas anak pada kegiatan mengenal bilangan diperoleh nilai rata-rata 80.00%.

Siklus II Pertemuan 3

Pelaksanaan Peneliti menyiapkan bermacam-macam kartu yang berisi angka 1-10 dan kartu yang berisi gambar Bulan 1-10 serta papan gantungan. Peneliti mengenalkan dan menjelaskan serta menerangkan tentang cara memainkan kartu angka. Kegiatan awal, yaitu aktifitas pembelajaran anak dimulai dengan mengucapkan salam, bernyanyi lagu pembukaan dan doa, dilanjutkan dengan Tanya jawab kemudian guru menjelaskan bermain yang akan di laksanakan serta melihat dan memperkenalkan media yang akan di bawaan pada anak. Kegiatan Inti guru memberikan motivasi pada anak dan anak diminta duduk membentuk lingkaran untuk melaksanakan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka, kemudian guru mengkondisikan kepada anak agar anak lebih bersemangat, kegiatan awal di lakukan dengan berdoa bersama, bernyanyi, kemudian mengenalkan kartu angka dan kartu gambar benda langit

(bulan,bintang,matahari). Kegiatan Akhir Kemudian guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan menyebutkan perencanaan hari esok dengan tindakan ini di dapat nilai rata-rata mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka 73.71 %

Tabel 1. Rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka pada anak usia 4-5 tahun sebelum siklus, siklus 1 dan siklus II

No	Indikator	Sebelum siklus	Siklus I	Siklus II
1	Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak,dan lebih sedikit)	46.67	58.89	91.67
2	Membilang banyak benda dari 1 sampai 10	41.67	57.22	72.78
3	Membilang dengan menunjukan benda (menegal konsep bilangan dengan benda - benda) sampai 10	33.33	41.11	56.67
	Jumlah	121.67	157.22	221.12
	Rata-rata	40.56	52.41	73.71

Aktivitas Guru siklus II Pertemuan 3 Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, tetapi juga dilakukan pada aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, Secara keseluruhan diperoleh nilai persentase 93.33%. karena aktivitas guru sudah meningkat dengan kriteria baik maka peneliti tidak perlu dilanjutkan kesiklus selanjutnya.

Tabel 2 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		
		Pt 1	Pt 2	Pt 3
1	Guru memberikan arahan kepada anak untuk duduk membentuk lingkaran sebelum melaksanakan kegiatan	3	3	3
2	Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan	1	3	3
3	Guru menjelaskan bagaimana cara melaksanakan kegiatan dengan media kartu angka	2	2	3
4	Guru mendemonstrasikan cara melakukan kegiatan dengan menggunakan kartu angka	3	3	3
5	Guru mejelaskan tata tertib kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka	3	3	2
	Jumlah	12	14	14
	Persentase	73.3	93.3	93.33
	Rata-rata		86.6	
	Kriteria		B	

Aktivitas Anak siklus II pertemuan 3, Berikut ini penjelasan observasi aktivitas anak pada kegiatan mengenal konsep bilangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Aktivitas anak pada siklus II Pertemuan 3 dengan nilai rata-rata 86.11% sehingga dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya.

Tabel 3 Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus II

No	Aspek	Pt 1	Pt 2	Pt 3	Jumlah	Persentase
1	Anak mendengarkan ketika guru baru memberikan arahan untuk duduk membuat lingkaran sebelum bermain	39	42	45	126	70.00
2	Anak mendengarkan guru saat menjelaskan cara melakukan kegiatan media kartu angka	34	38	43	115	63.89
3	Anak memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan cara melakukan kegiatan media kartu angka	30	34	37	101	56.11
4	Menyelesaikan Kegiatan Media Kartu Angka.	30	30	30	90	50.00
	Jumlah	133	144	155	432	240.00
	Rata-rata					80.00

Pengamatan Rekapitulasi Kemampuan mengenal konsep bilangan siklus II. Berdasarkan hasil dari observasi Kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 73.71% Sehingga tidak perlu dilanjutkan kesiklus selajutnya Rekapitulasi aktivitas guru siklus II Pada data observasi aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siklus II diperoleh nilai rata-rata 86.66% Rekapitulasi aktivitas anak siklus II Berdasarkan Tabel Rekapitulasi Aktivitasanak dalam mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka diperoleh nilai rata-rata sebesar 80.00%.

Refleksi Pada pelaksanaan siklus II ini lebih baik dari pada siklus I, Kemampuan anak meningkat dari persentase Siklus I nilai Rata-rata 52.4% meningkat pada siklus II menjadi 73.71 %, untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P	=	Persentase Peningkatan
Posrate	=	Nilai Sesudah Diberi Tindakan
Baserate	=	Nilai Sebelum Tindakan
100%	=	Bilangan tetap

Dari hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka pada anak usia 4-5 pada siklus I terdapat nilai rata-rata 52.41% dengan persentase peningkatan sebesar 29.00 % dari sebelum siklus. untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P	=	Persentase Peningkatan
Posrate	=	Nilai Sesudah Diberi Tindakan
Baserate	=	Nilai Sebelum Tindakan
100%	=	Bilangan tetap

Persentase Dari Sebelum Siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{52.41 - 40.56}{40.56} \times 100\%$$

$$P = \frac{11.85}{40.56} \times 100\%$$

$$P = 0.29 \times 100\%$$

$$P = 29.00\%$$

Dari hasil observasi kemampuan meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Kartu Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir pada siklus II terdapat nilai rata- rata 73.71 dengan persentase 41,64 % dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Persentase dari siklus II Sebagai Berikut:

$$P = \frac{73.71 - 52.41}{52.41} \times 100\%$$

$$P = \frac{21.30}{52.41} \times 100\%$$

$$P = 0.41 \times 100\%$$

$$P = 40.64\%$$

Dari hasil observasi meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan kartu angka pada anak usia 4-5 tahun terdapat nilai rata-rata 73.71% dengan persentase peningkatan sebesar dari 81.00% sebelum siklus ke siklus II. Untuk Mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut:

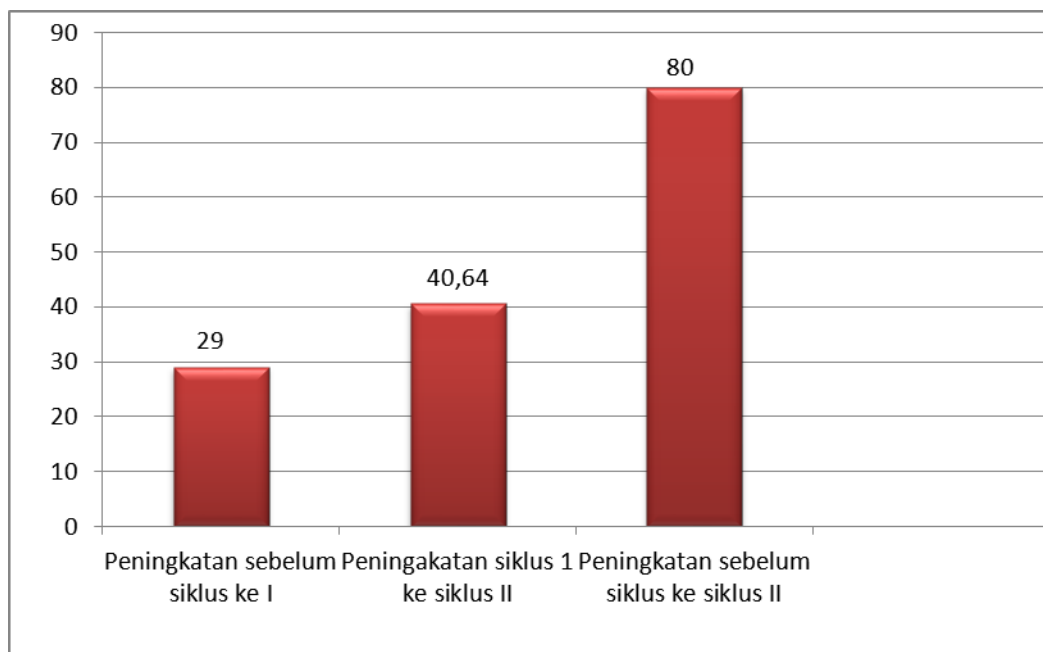
$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{73.71 - 40.5}{40.56} \times 100\%$$

$$P = \frac{33.2}{40.56} \times 100\%$$

$$P = \frac{40.5}{0.80} \times 100\%$$

$$P = 80.00\%$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun sebelum siklus 40.56%, Penelitian dilanjutkan pada siklus I sehingga memperoleh rata-rata pada siklus I sebesar 52.41% dengan Kriteria cukup dan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun dengan nilai persentase siklus II sebesar 80%. Berarti dengan kegiatan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. sesuai harapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini yang berumur dari 0-6 tahun, yang mana pada masa ini sangat tepat dalam meletakkan nilai-nilai dan dasar pengembangan. Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, Membimbing, Mengasuh dan Menyediakan Kegiatan Pembelajaran Yang Menyenangkan. Salah satu cara yang tepat dalam peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak adalah melalui permainan kartu angka. Kegiatan mengenal konsep bilangan dilakukan dengan cara berkelompok atau perorangan pada

anak usia 4-5 tahun yang dilakukakan di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, melalui media kartu angka mengalami peningkatan sebesar 29.4 % sebelum siklus pertemuan menjadi 53.2% pada siklus 1 dan 73.67% pada siklus II. Persentase peningkatan pada Kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah 40.64% dari siklus I ke siklus II dan 80.0% sebelum siklus ke siklus II. Tujuan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak melalui media kartu angka adalah untuk memberikan kegiatan kepada anak dalam memahami konsep dan lambang bilangan sehingga anak lebih tertarik dalam pembelajaran berhitung. Kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini akan dapat meningkatkan minat dalam belajar sehingga akan dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya. Melalui kartu angka peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak akan meningkat.

Dari simpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Bagi guru Paud diharapkan lebih profesional dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada anak dan memberikan variasi dalam permainan yang menyenangkan bagi anak, dan dapat memberikan pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan dengan media yang bermanfaat seperti media kartu angka. Bagi Kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru agar lebih kreatif lagi untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran bagi anak khususnya dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan. Bagi orang tua, agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam menciptakan suasana yang nyaman dan juga memberikan sebuah permainan yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu angka yang sangat mudah dimainkan dan dibuat dari bahan-bahan yang mudah didapat disekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Anuz.2014. *meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui kartu remi untuk anak kelompok A* <http://www.academia.edu/7558854/>
- Chica Haryani .2014. *Penerapan Metode Bermain Dengan Media Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini* (repository.unib.ac.id/8756/1/I,II,III,II-14-chi.FK.pdf(diakses 05april2015))
- Ramaini.1995. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar* <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1655/1425> (diakses tanggal 25 juli 2015)
- Rita Kurnia. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini* .Pekan Baru: Cendikia Insani.
- Suharsimi Arikunto Dkk. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara. Jakarta.